

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang ada pada Desa Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu bimbingan keagamaan kelompok, bimbingan keagamaan individual, dan bimbingan keagamaan secara langsung. Bimbingan keagamaan kelompok yang ada di Desa Pandawan yaitu ceramah agama yang kemudian ceramah agama ini terbagi menjadi ceramah gabungan bapak-bapak dan ibu-ibu dan perkumpulan arisan dan ceramah agama khusus ibu-ibu. Bimbingan mengaji anak-anak melalui taman pendidikan Al-Qur'an, bimbingan pengajian kitab tauhid, majelis sholawat ibu-ibu, dan bimbingan tahfidz Al-Qur'an untuk anak-anak. Semua bimbingan ini dibimbing langsung oleh ustadz dan ustazah yang mempunyai ilmunya dan terbuka untuk seluruh masyarakat Desa Pandawan bahkan masyarakat Desa tetangga yang berdekatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, proses bimbingan keagamaan di Desa Pandawan memiliki bentuk dan pelaksanaan yang beragam, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keagamaan serta menyesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat. Ragam kegiatan tersebut mencakup berbagai metode seperti ceramah agama, pengajian kitab, bimbingan

tahfidz, pengajian anak-anak, hingga kegiatan sholat ibu-ibu. Setiap kegiatan memiliki pola pelaksanaan yang unik, baik dari segi waktu, tempat, maupun pendekatan yang digunakan. Pada umumnya bimbingan keagamaan dimulai dengan pembukaan, isi, kemudian penutup. Hal ini mencerminkan upaya masyarakat Desa Pandawan dalam menjaga keberagaman bimbingan keagamaan, dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai lokal dan tingkat partisipasi warga. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran agama, tetapi juga menjadi sarana mempererat silaturahmi, membangun kebersamaan, serta memperkuat moralitas dan keimanan warga. Kombinasi antara aktivitas rutin, seperti ceramah mingguan, dan acara khusus, seperti majelis bulanan atau pembacaan syair burdah, menunjukkan adanya fleksibilitas dan adaptasi dalam mengakomodasi kebutuhan religius masyarakat yang beragam.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Kepada Pemerintah Desa Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar mendukung peningkatan fasilitas keagamaan, seperti penambahan kipas angin, meja-meja untuk mengaji, perbaikan TPA Nurul Iman atau sarana bimbingan belajar lainnya. Pemerintah juga bisa membuat bimbingan keagamaan mengaji yang dikhususkan untuk orang tua, karena berdasarkan hasil penelitian bimbingan mengaji hanya

dilakukan untuk anak-anak saja dan bimbingan individual di Desa ini bisa dikhususkan agar masyarakat bisa bertanya dan meminta pendapat kepada tokoh agama di luar bimbingan kelompok. Pemerintah desa diharapkan menyediakan anggaran khusus untuk mendukung kegiatan bimbingan keagamaan. Pemerintah desa sebaiknya secara rutin mengevaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk memastikan program berjalan dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, serta melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari peserta kegiatan.

2. Kepada Pemuka Agama para ustadz ataupun tokoh masyarakat setempat agar meningkatkan kompetensi dan pengetahuan. Hal ini penting agar materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat menjawab tantangan zaman. Dalam menyampaikan bimbingan, gunakan pendekatan yang ramah dan terbuka. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak malu saat ingin mengajukan pertanyaan. Tokoh agama juga bisa memanfaatkan media sosial atau teknologi untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan, seperti ceramah singkat, tulisan motivasi islami, atau video pembelajaran, agar dakwah menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama generasi muda.
3. Kepada seluruh lapisan masyarakat agar terus menumbuhkan motivasi semangat belajar dari dalam diri agar tidak munculnya rasa malas pada saat ingin mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diadakan oleh Desa Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.